



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:
Ely Ermawati
NIM 150210204031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

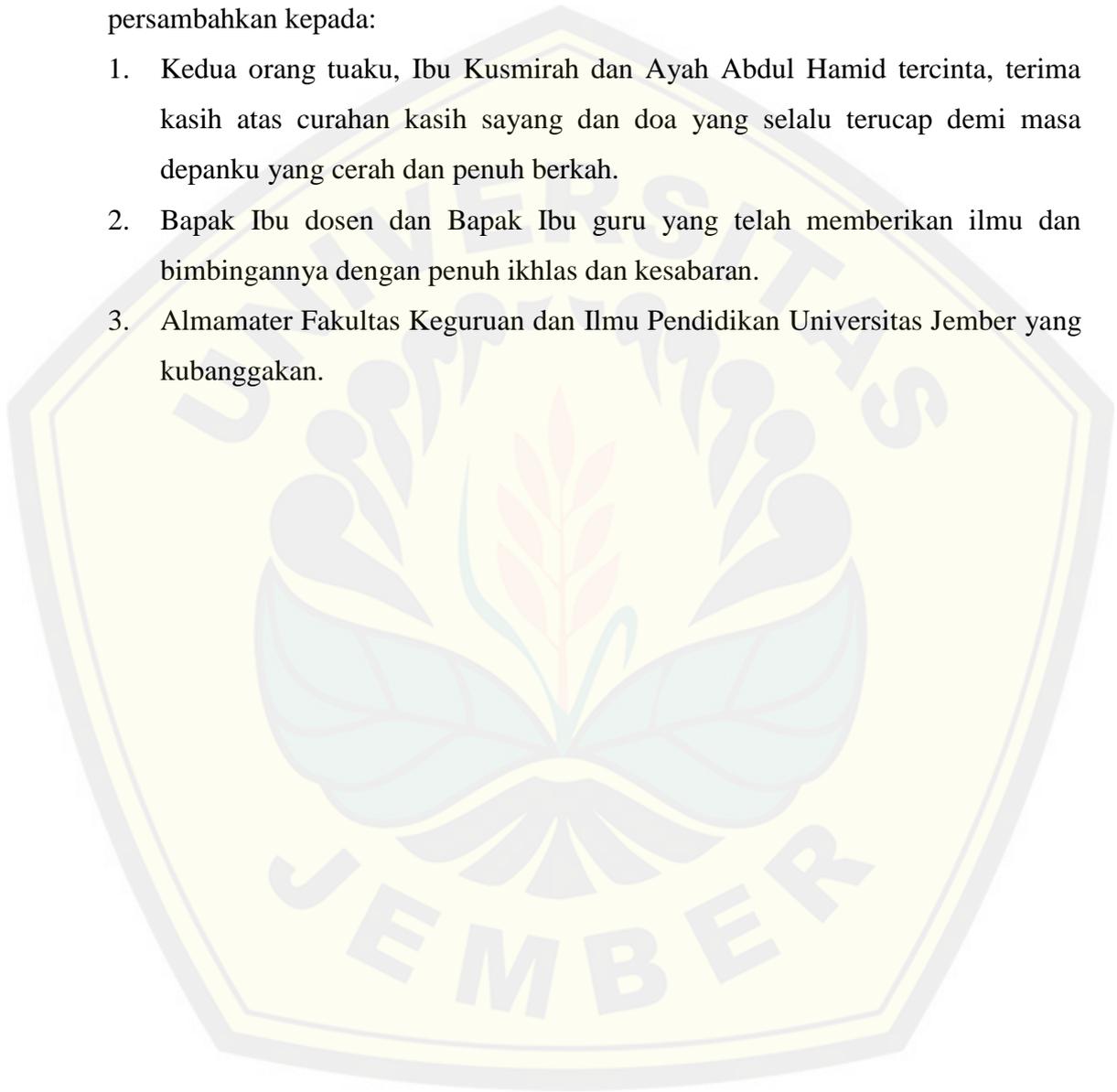
Oleh:
Ely Ermawati
NIM 150210204031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya yang sederhana ini saya persambahkan kepada:

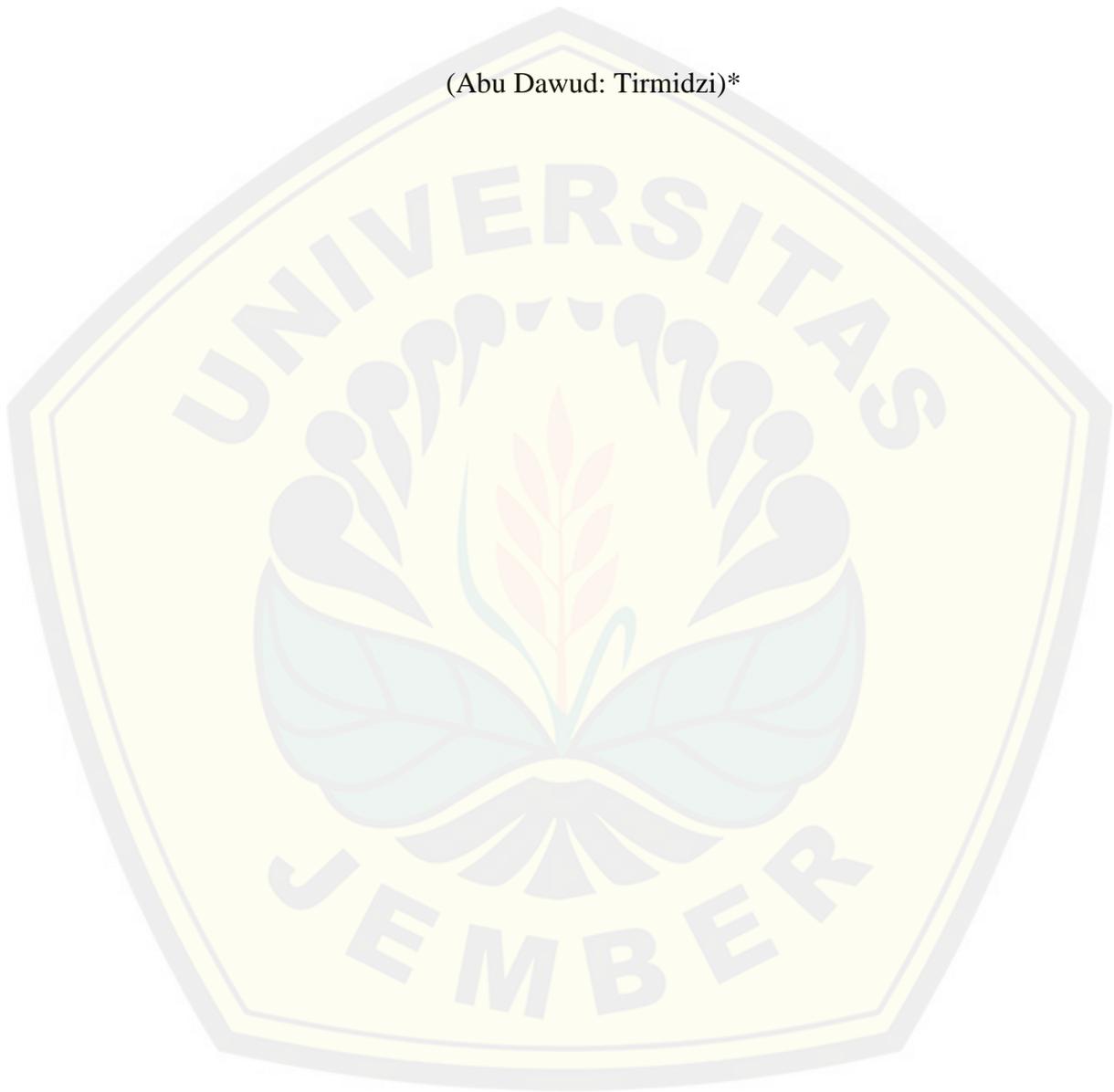
1. Kedua orang tuaku, Ibu Kusmirah dan Ayah Abdul Hamid tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang dan doa yang selalu terucap demi masa depanku yang cerah dan penuh berkah.
2. Bapak Ibu dosen dan Bapak Ibu guru yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.



MOTTO

“Siapapun yang baik, Allah akan baik padanya. Oleh karena itu bersikaplah baik kepada manusia di bumi. Dia akan menunjukkan belas kasihan pada Anda“

(Abu Dawud: Tirmidzi)*



*) <http://amirulrosid.blogspot.co.id/2011/11/kumpulan-motto-hidup.html> Diakses pada 10 Februari 2018

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ely Ermawati

NIM : 150210204031

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN Sumpersari Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

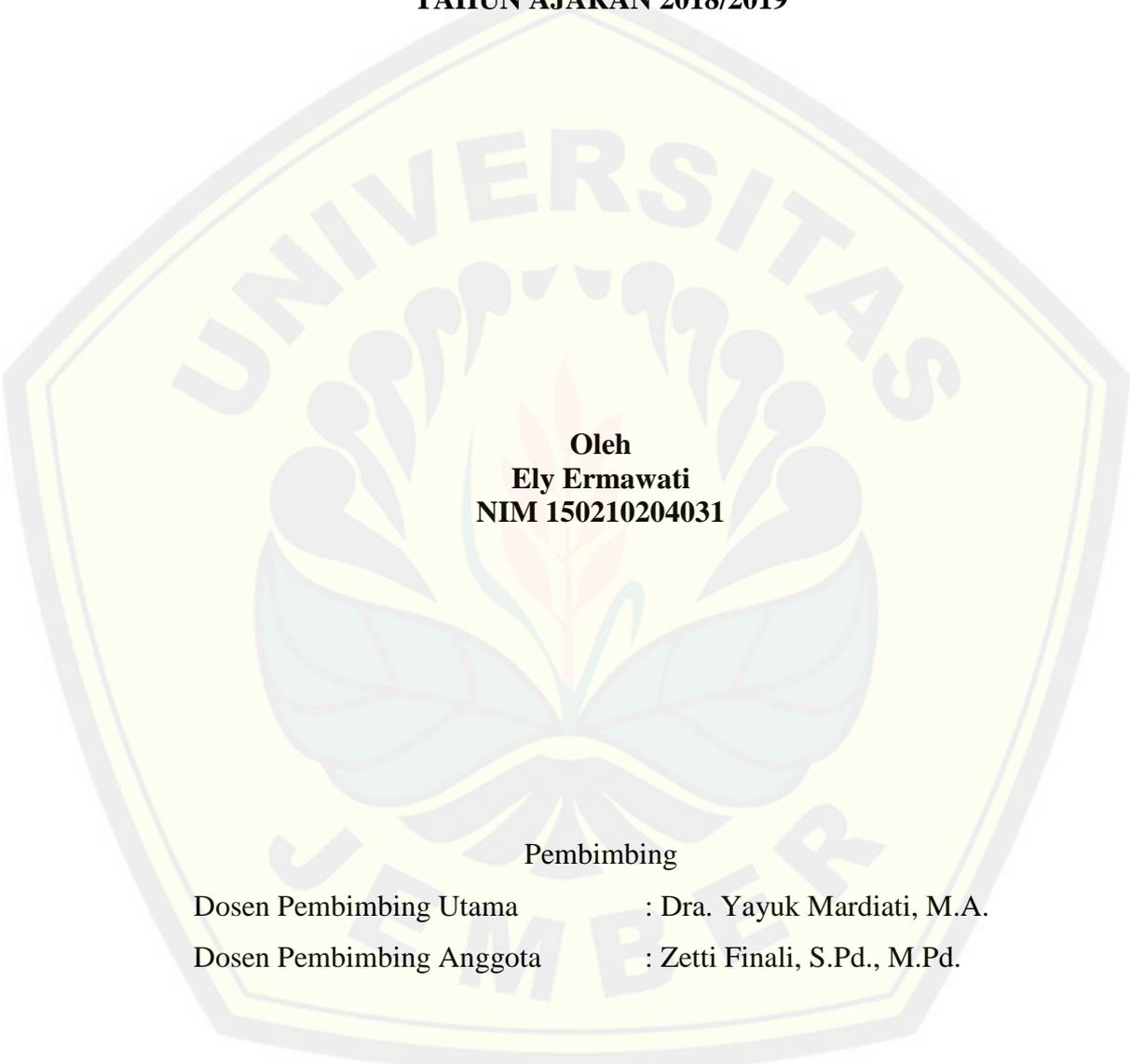
Yang menyatakan,

Ely Ermawati

NIM. 150210204031

SKRIPSI

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh
Ely Ermawati
NIM 150210204031

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DI SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ely Ermawati
NIM : 150210204031
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 17 Desember 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP. 19580614 198702 2 001

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19861023 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019”** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 19580614 198702 2 001

Zetti Finaly, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19861023 201504 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 19601217 198802 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019; Ely Ermawati, 150210204031; 2019; ...halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Akan tetapi, terdapat beberapa guru yang tidak menggunakan media pembelajaran sebagai sarana dalam penyampaian materi pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SDN Sumbersari 01 Jember yang berjumlah 12 guru. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas: (1) mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden; (2) mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden; (3) menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti; (4) melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember berada pada kategori “baik

sekali” sebesar 0.00% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 50.00% (6 guru), kategori “sedang” sebesar 25.00% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 16.67% (2 guru), dan kategori “kurang sekali” 8.33% (1 guru).

Jenis media visual berada pada kategori “baik sekali” sebesar 8.33% (1 guru), kategori “baik” sebesar 0.00% (tidak ada), kategori “sedang” sebesar 66.67% (8 guru), kategori “kurang” sebesar 16.67% (2 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 8.33% (1 guru). Jenis media audio berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 25.0% (3 guru), kategori “sedang” sebesar 58.34% (7 guru), kategori “kurang” sebesar 8.33% (1 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 8.33% (1 guru). Jenis media audio visual berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 33.33% (4 guru), kategori “sedang” sebesar 25.00% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 41.67% (5 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 0% (tidak ada). Jenis media komputer berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0.00% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 41.67% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 33.33% (4 guru), kategori “kurang” sebesar 16.67% (2 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 8.33% (1 guru).

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagi guru disarankan agar memanfaatkan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan; (2) bagi sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran; (3) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya atas penyusunan skripsi ini;
2. Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya atas penyusunan skripsi ini;
3. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
4. Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
5. Keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam menyusun skripsi ini;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Jember , Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	5
2.2 Hakikat Media Pembelajaran	7
2.3 Pemanfaatan Media Pembelajaran	11
2.4 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran	12
2.5 Penelitian yang Relevan	16
2.6 Kerangka Berpikir	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional	21

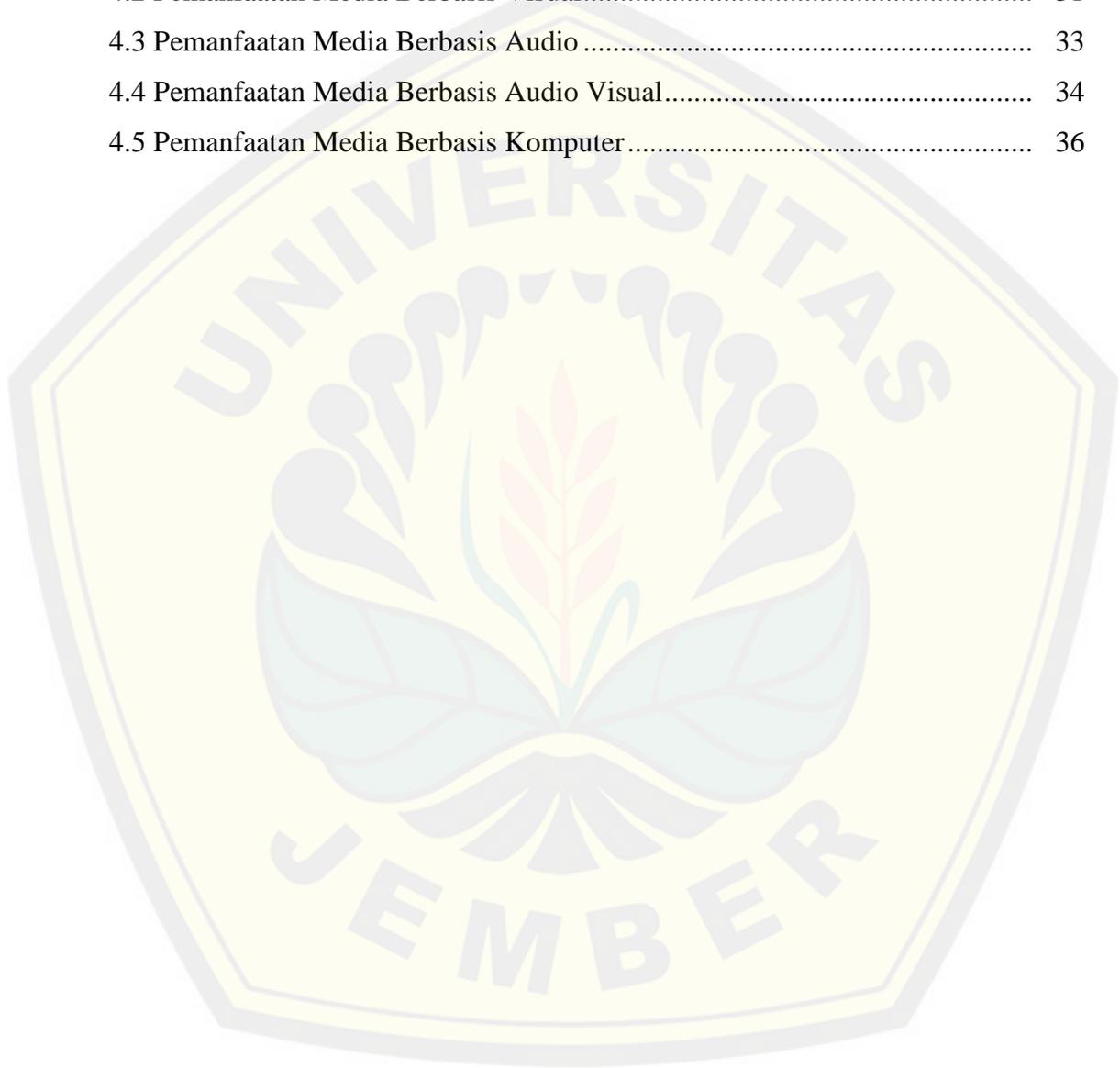
3.3 Rancangan dan Jenis Penelitian	21
3.4 Prosedur Penelitian	22
3.5 Metode Pengumpulan Data	22
3.6 Data dan Sumber Data	25
3.7 Analisis Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	28
4.1.1 Media Berbasis Visual	30
4.1.2 Media Berbasis Audio.....	32
4.1.3 Media Berbasis Audio Visual	33
4.1.4 Media Berbasis Komputer.....	35
4.2 Pembahasan.....	37
4.3 Temuan Penelitian.....	39
BAB 5. PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	7
3.1 Indikator Angket	24
3.2 Skala <i>Likert</i>	25
3.3 Interval dan Kategori Data	26
4.1 Deskripsi Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	28
4.2 Distribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran	29
4.3 Deskripsi Statistik Jenis Media Berbasis Visual.....	30
4.4 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Berbasis Visual	31
4.5 Deskripsi Statistik Jenis Media Berbasis Audio	32
4.6 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Berbasis Audio.....	32
4.7 Deskripsi Statistik Jenis Media Berbasis Audio Visual.....	33
4.8 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Berbasis Audio Visual	34
4.9 Deskripsi Statistik Jenis Media Berbasis Komputer	35
4.10 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Berbasis Komputer	35
4.11 Media Pembelajaran di SDN Sumpalsari 01 Jember.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	20
4.1 Pemanfaatan Media Pembelajaran	29
4.2 Pemanfaatan Media Berbasis Visual.....	31
4.3 Pemanfaatan Media Berbasis Audio	33
4.4 Pemanfaatan Media Berbasis Audio Visual.....	34
4.5 Pemanfaatan Media Berbasis Komputer.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	44
Lampiran B. Lembar Angket	46
Lampiran C. Lembar Validasi Angket.....	49
Lampiran D. Hasil Validasi Angket.....	52
Lampiran E. Analisis Data Validasi.....	58
Lampiran F. Hasil Angket.....	62
Lampiran G. Data Hasil Penelitian	84
Lampiran H. Skor Penelitian Media Berbasis Visual	85
Lampiran I. Skor Penelitian Media Berbasis Audio	86
Lampiran J. Skor Penelitian Media Berbasis Audio Visual.....	87
Lampiran K. Skor Penelitian Media Berbasis Komputer.....	88
Lampiran L. Surat Ijin Penelitian.....	89
Lampiran M. Surat Selesai Penelitian.....	90
Lampiran N. Biodata Peneliti.....	91

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”. Pendidikan diselenggarakan dengan rencana yang mantap, sistematis, menyeluruh, berjenjang berdasarkan pemikiran yang rasional, obyektif disertai dengan kaidah untuk kepentingan masyarakat. Menurut Rohman (2009:4), pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Pendidikan memiliki kedudukan yang amat strategis dan menentukan dalam membangun pribadi individu-individu dalam masyarakat demi memajukan peradaban yang lebih maju.

Pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Hajar, 2013:21). Tujuan pembelajaran tematik sendiri yaitu meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna. Dengan tujuan tersebut guru harus dapat menyampaikan materi pembelajaran secara bermakna agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Menurut Arsyad (2004:1), interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas. Seorang guru atau pendidik merupakan salah satu unsur faktor penentu

dalam keberhasilan proses pembelajaran. Meski demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Guru membutuhkan media untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Proses pembelajaran erat kaitannya dengan media pembelajaran yang harus digunakan di semua jenjang pendidikan. Proses ini terus ditingkatkan kualitasnya agar sumber daya manusia menjadi lebih meningkat baik ranah kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Pembelajaran tematik sangat menuntut guru untuk mengembangkan kreatifitas dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik.

Pembelajaran tematik berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tematik seluruh mata pelajaran terintegrasi menjadi satu tema. Dalam pembelajaran ini, guru harus memiliki pemahaman yang luas tentang tema yang akan dipilih dalam mata pelajaran. Sehingga saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Disamping itu, guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan program pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan belajar harus sudah tersedia, baik di luar maupun di dalam kelas. Pendidikan Jasmani berbeda dengan pembelajaran yang di kelas. Oleh karena itu, pemanfaatan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik harus optimal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut, misalnya: penggunaan media gambar, penggunaan media audio visual. Media pembelajaran tersebut akan sangat membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran tematik

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling sederhana dan murah hingga yang media yang canggih dan mahal harganya. Meskipun media pembelajaran banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa

media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain seperti media gambar, model dan overhead proyektor (OHP) serta obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai) dan internet masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru sekolah dasar.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Oleh karena itu, penggunaan media sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Dalam kenyataannya, media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal. Belum semua guru menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru tentang penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi dan karakteristik siswa. Kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran juga disebabkan karena keterbatasan sekolah dalam menyediakan media pembelajaran tersebut. Sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, walaupun belum semua terpenuhi.

SDN Sumbersari 01 Jember merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Untuk menunjang kelancaran pembelajaran tematik di sekolah, sekolah sudah menyediakan media walaupun belum semua terpenuhi. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Besarnya tuntutan terhadap guru sekolah dasar agar dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pemberian materi pembelajaran tematik, maka

mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumpersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumpersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat pengembangan diri, menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik
- d. bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang: (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) hakikat media pembelajaran; (3) pemanfaatan media pembelajaran; (4) jenis dan karakteristik media pembelajaran; (5) penelitian yang relevan; dan (6) kerangka berpikir.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Hajar (2013: 21), pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI (2013: 132) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Pendidikan Agama dan budi pekerti, dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Permendikbud (2013: 134) menyatakan bahwa tema yang ada merajut makna berbagai konsep dasar dan kompetensi sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara sebagian. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan antar mata pelajaran maupun antar kompetensi dasar yang menggunakan tema sebagai penyatu mata pelajaran. Tema-tema yang ditentukan dalam pembelajaran tematik terpadu merupakan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga siswa mempelajari konsep dasar yang terkait dengan kehidupan nyata yang dapat memberikan makna nyata kepada siswa.

Prinsip pembelajaran tematik terpadu menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yaitu sebagai berikut.

1. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.

2. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
3. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
4. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu
6. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
7. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwasanya karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Sedangkan Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Tabel 2.1 Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
		Mencipta

Proses pembelajaran tematik terpadu diarahkan pada pengembangan ketiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Sehingga proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2.2 Hakikat Media Pembelajaran

Kata 'media' berasal dari bahasa Latin '*medius*' yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar' (Munadi, 2013: 6). Media dalam bahasa arab diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai pengirim pesan dan siswa berperan sebagai penerima pesan. Pesan yang disampaikan berupa materi pembelajaran yang diharapkan dapat diterima siswa dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran.

Secara luas, Djamarah dan Aswan (Toto, 2008: 11) mendefinisikan media sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajara. Berdasarkan definisi diatas maka media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran. Menurut Arsyad (2006: 3), media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau

sikap. Berdasarkan pengertian tersebut maka guru, buku teks atau lingkungan merupakan media.

Media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis yang berfungsi untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Alat-alat yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran berperan sebagai perantara dalam penyampaian materi pembelajaran dari guru ke siswa. Penggunaan alat-alat tersebut yang berfungsi sebagai media dapat membantu dan meringankan tugas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media juga dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Arsyad (2004: 7), media pembelajaran diartikan sebagai alat bantu proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Media yang digunakan di dalam kelas dapat berupa alat-alat elektronis maupun grafis. Media untuk yang di luar kelas dapat berupa benda-benda nyata yang ada di lingkungan sekitar. Penggunaan media baik di dalam maupun di luar kelas siswa diharapkan memperoleh pengalaman nyata, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Sari (2008: 12), media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Berdasarkan pendapat di atas media pembelajaran dapat dikatakan sebagai komponen sumber belajar yang mendukung penyampaian materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara penyampaian materi di dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana penyampaian pesan berupa materi pembelajaran dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta kemauan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Menurut Levie & Lantz (1982) dalam Arsyad (2006: 35) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

1. fungsi atensi, media pembelajaran berfungsi sebagai inti dimana mampu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran;
2. fungsi afektif, dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang disertai gambar;
3. fungsi kognitif, media pembelajaran visual yang berisi lambing-lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung pada apa yang ditampilkan;
4. fungsi kompensatoris, media visual yang memberi konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Media pembelajaran juga berfungsi untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya (Sadiman, 2012: 17). Menurut Kemp & Dayton (Sukiman, 2012: 39) media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan; (2) menyajikan informasi; dan (3) memberi instruksi.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi dari media pembelajaran secara umum yaitu sebagai sumber belajar yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Materi yang disampaikan juga dapat diterima siswa dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2004: 21-23) manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau menyajikan melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara

- yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sehingga landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut;
2. pengajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa selalu terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat;
 3. pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan;
 4. lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu yang singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan memungkinkannya dapat diserap oleh siswa;
 5. kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas;
 6. pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu;
 7. sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan;
 8. peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas penyajian pesan dan informasi; meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak; mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu; serta memberikan pengalaman kepada siswa (Kustandi dan Sutjipto, 2013: 23). Menurut Sadiman (2012: 17), secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka);

2. mengatasi keterbatasan ruang, waktu daya indra, seperti misalnya:
 - a. objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b. objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar;
 - c. gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelaps* atau *high-speed photography*;
 - d. kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e. objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain;
 - f. konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain;
3. penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik;
4. dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam:
 - a. memberikan perangsangan yang sama;
 - b. mempersamakan pengalaman;
 - c. menimbulkan persepsi yang sama.

2.3 Pemanfaatan Media Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 873), manfaat adalah guna, faedah. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan media pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Agar lebih optimal pemanfaatan harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Menurut Agus (2001: 9), pemanfaatan media adalah penggunaan sumber-sumber belajar secara sistematis. Penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan dari pembelajaran.

Pemanfaatan suatu media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu kegiatan belajar siswa dan dapat

digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam penyampaian materi ajar. Media pembelajaran diharapkan dapat memperjelas suatu materi pembelajaran sehingga menjadi konkrit dan mudah dipahami siswa. Maka media pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik media yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar.

2.4 Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut Sukiman (2012: 85-225), karakteristik media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran berbasis komputer.

a. Media Pembelajaran Berbasis Visual

Menurut Sukiman (2012: 85), Media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indera pandang/penglihatan. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak.

1. Media Grafis

Menurut Sadiman, dkk (2003: 28), media grafis termasuk media visual, sebagaimana mestinya media berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Media grafis meliputi media foto, gambar, sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan bulletin, poster dan kartun, peta dan globe.

2. Media Cetak

Media cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan. Media cetak menyajikan pesan atau informasi melalui huruf atau gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang akan disampaikan. Media cetak meliputi transparansi (OHT) dan modul.

b. Media Pembelajaran Berbasis Audio

Media pembelajaran berbasis audio adalah media pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan lewat indera pendengaran. Ada beberapa jenis media berbasis audio, antara lain media perekam audio dan media radio.

1. Media Rekaman

Media rekaman merupakan sesuatu yang direkam baik itu berupa suara musik, suara manusia, suara binatang atau yang lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pesan dan isi pelajaran dapat direkam pada tape magnetik atau media digital sehingga hasil rekaman itu dapat diputar kembali pada saat yang diinginkan.

Sebagaimana media pembelajaran lainnya, media rekaman juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Sadiman (2003: 53-54) kelebihan media rekaman antara lain:

- a) Harga yang cenderung terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, ketersediaannya dapat diandalkan.
- b) Rekaman dapat digandakan untuk keperluan perseorangan, sehingga pesan dan isi pelajaran dapat berada di beberapa tempat pada waktu yang bersamaan.
- c) Merekam peristiwa atau isi pelajaran untuk digunakan kemudian.
- d) Rekaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan diri sendiri sebagai alat diagnose guna membantu meningkatkan keterampilan mengucapkan, membaca, mengaji atau berpidato.

2. Media Radio

Siaran radio mengembangkan daya imajinasi anak, selain itu juga sebagai sumber informasi yang tidak dapat diperoleh siswa di dalam kelas. Tentunya hal ini juga harus didukung peran serta guru belajar menggunakan hal-hal baru yang baru diketahuinya. Walaupun selama ini mereka mengenal radio tetapi mereka kadang masih berfikir radio sebagai media hiburan semata.

c. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Media pembelajaran berbasis audio visual adalah media yang digunakan untuk menyalurkan pesan lewat indera penglihatan sekaligus pendengaran. Jenis media ini meliputi media televisi dan media film/video.

1. Media Film dan Video

Film adalah gambar hidup, juga sering disebut movie. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses, belajar mengajar. Sedangkan video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Pada dasarnya hakikat video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekaman dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.

Media video dan film ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya antara lain keduanya termasuk kelompok media pandang dengan audio visual, karena memiliki unsur yang dapat dilihat sekaligus didengar. Sedangkan perbedaannya adalah media film memiliki alur cerita baik bersifat non fiksi atau fiksi, dan media video tidak memiliki alur cerita.

2. Televisi

Televisi menurut Arsyad (2006:51) adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi selain menghibur juga mendidik, tentu acara juga harus disesuaikan dengan pendidikan yang akan diajarkan, dalam hal ini guru mempunyai peran penting dalam pemilihan acara televisi. Selain lebih

menarik televisi juga menyajikan program atau berita-berita terbaru sehingga bisa menambah wawasan siswa.

d. Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Komputer adalah salah satu alat produk sains dan teknologi yang merupakan satu mesin elektronik yang dapat menerima arahan atau data digital, memprosesnya, menyimpan dan mengeluarkan hasil dari data yang diproses. Kehadiran komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi ini dapat merubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis tradisional, dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatas oleh ruang dan waktu. Sistem pembelajaran yang berbasis komputer menjadikan peran yang dimainkan oleh komputer dalam kelas tergantung kepada tujuan pembelajaran itu sendiri.

Menurut Sukiman (2012: 212-213), kelebihan penggunaan komputer dalam pembelajaran antara lain.

- 1) Komputer dapat mengakomodasi peserta didik yang lamban menerima pelajaran.
- 2) Komputer dapat merangsang peserta didik untuk mengerjakan latihan.
- 3) Kendali berada ditangan peserta didik sehingga tingkat kecepatan belajar disesuaikan dengan tingkat penguasaannya.
- 4) Kemampuan merekam aktivitas peserta didik selama menggunakan suatu program pembelajaran dapat dipantau.
- 5) Dapat berhubungan dengan mengendalikan peralatan lain seperti compact disc, video tape dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.

Sedangkan kelemahan komputer antara lain.

- 1) Perangkat lunaknya relatif masih mahal.
- 2) Dalam menggunakan komputer dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus.
- 3) Keanekaragaman komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (software) tidak cocok antara satu dengan yang lain.
- 4) Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas peserta didik.

- 5) Komputer hanya bisa digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil.

Dalam media berbasis komputer yang biasa digunakan adalah media presentasi Power Point dan media berbasis internet.

1. Media Presentasi *Power Point*

Menurut Sukiman (2012: 213), pemanfaatan media presentasi dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran atau tugas-tugas yang diberikan. Power Point dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadinya sebagai media komunikasi yang menarik.

2. Media Berbasis Internet

Penggunaan internet sebagai media pembelajaran akan memudahkan peserta didik memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran baik yang sudah disampaikan maupun yang belum disampaikan guru di kelas. Hal ini memungkinkan pembelajaran tidak langsung tetapi siswa memperoleh pengetahuan dengan media internet.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arifatun Septi Anisyah (2012) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD di Gugus I Kecamatan Wates Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran IPA dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA di Gugus I Kecamatan Wates. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian berada di tiga SD Negeri Gugus I Kecamatan Wates yaitu SDN Percobaan 4, SDN 2 Wates dan SDN Punukan. Subyek penelitian yang digunakan adalah 3 guru kelas V, 3 kepala sekolah dan siswa kelas V. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan analisis dokumen, dengan instrument penelitian panduan wawancara, lembar observasi dan *check list*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD yang berada di Gugus

I Kecamatan Wates memiliki media pembelajaran IPA yang kondisinya rata-rata 70% dalam keadaan baik dan masih bisa digunakan. Guru memanfaatkan media dalam proses pembelajaran IPA secara demonstrasi dan untuk percobaan bagi siswa. Hambatan-hambatan yang dialami guru dalam pemanfaatan media yaitu jumlah media terbatas, pemahaman guru masih kurang dalam menggunakan media dan pemanfaatan media membutuhkan waktu lebih banyak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhari (2013) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Tepus yang berjumlah 21 orang guru dari 21 sekolah dasar. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23,81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57,14% (12 sekolah) dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eliyadi (2013) yang berjudul “Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas VI SD Negeri Kecamatan Tebas”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas VI SDN Kecamatan Tebas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketersediaan media pembelajaran IPA di SDN Kecamatan

Tebas pada umumnya sudah mencukupi untuk terlaksananya pembelajaran, tetapi banyak media pembelajaran yang rusak sehingga tidak dapat digunakan dalam pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas VI SDN Kecamatan Tebas sebagian besar belum memanfaatkan secara maksimal. Ada beberapa hal yang dapat menjadi faktor utama belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran IPA, diantaranya kondisi dari media pembelajaran IPA kelas VI sudah banyak yang rusak, hilang, dan pembelajaran kelas VI tidak efektif, peserta didik hanya difokuskan untuk latihan soal-soal sehingga peserta didik akan terbiasa untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Naela Khusna Faela Shufa (2016) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas V di SDN Kecamatan Mijen Kota Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pemanfaatan media pembelajaran IPA di SDN Kecamatan Mijen Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan datanya melalui wawancara, angket dan pengamatan langsung di lapangan (observasi). Populasi dari penelitian ini adalah SDN se-Kecamatan Mijen, sedangkan sampel yang diambil adalah 8 SDN yang ada di Kecamatan Mijen meliputi SDN Jatisari, SDN Tambangan 01, SDN Bubakan, SDN Cangkiran, SDN Wonoopo 01, SDN Jatibarang 01, SDN Kedungpane 02, SDN Purwosari 02. Hasil penelitian ditemukan bahwa guru telah memanfaatkan media pembelajaran dengan sangat baik pada saat proses pembelajaran IPA. Guru juga sudah menggunakan media yang bervariasi dan terampil dalam mengelola pembelajaran, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Dalam pemanfaatannya kendala yang biasanya dialami guru adalah keterbatasan media yang tersedia di sekolah, penggunaan media IT karena tidak semua guru menguasai penggunaan IT. Sedangkan hasil angket mengenai persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPA sudah sangat baik yang meliputi persepsi penggunaan media pembelajaran oleh siswa, tanggapan siswa terhadap penggunaan media

pembelajaran, frekuensi menggunakan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan manfaat penggunaan media pembelajaran menurut siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lilin Astuti (2016) yang berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan menggunakan pendekatan data kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu kepada madrasah, guru kelas V dan siswa kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem. Adapun objek penelitian ini adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu: (1) pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan bagi siswa mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan guru; (2) media yang dimanfaatkan oleh guru kelas V pada mata pelajaran IPA yaitu media cetak, gambar, video, LCD proyektor, papan tulis/*white board*, benda konkret, KIT IPA dan media buatan/model; (3) tahap atau langkah pelaksanaan dalam pemanfaatan media pembelajaran yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

2.6 Kerangka Berpikir

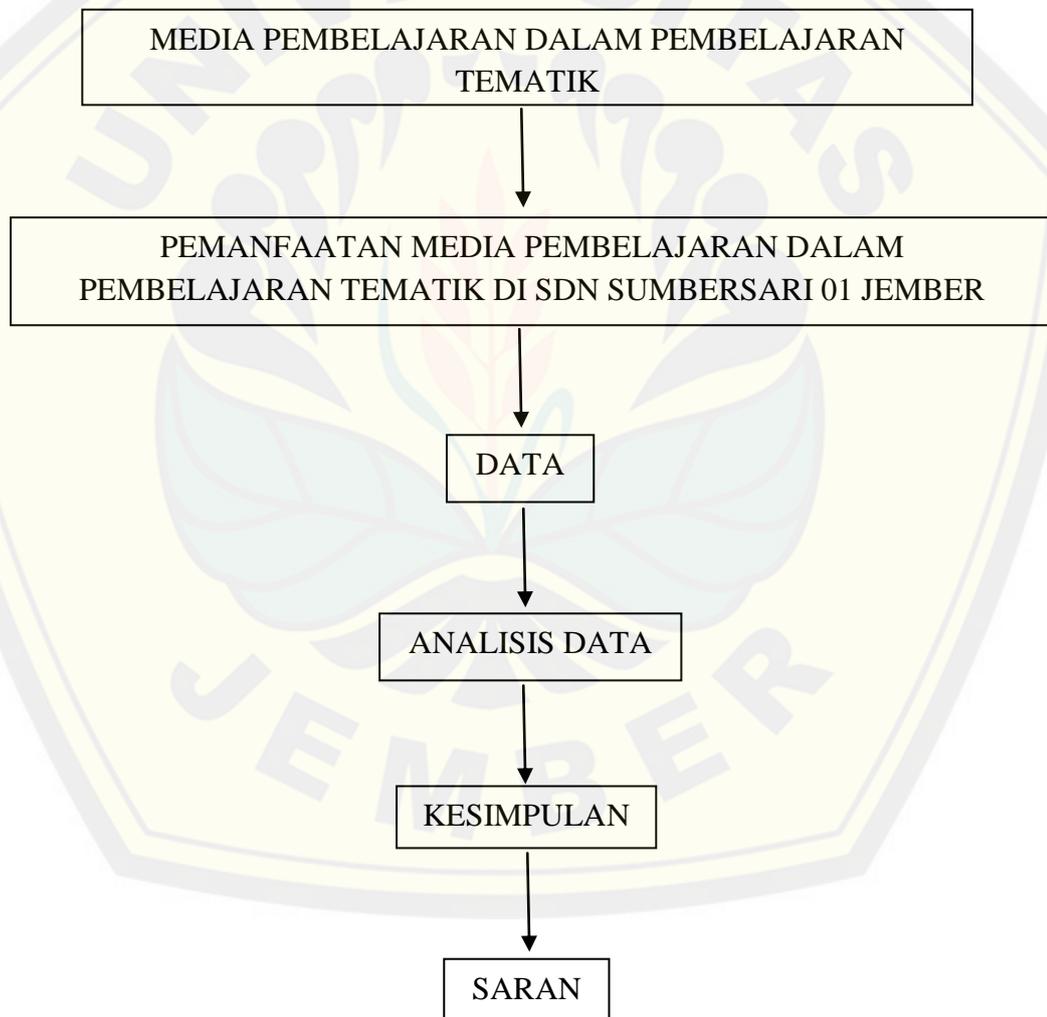
Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada siswa, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sebaiknya memanfaatkan media untuk kelancaran proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran belum optimal dilakukan.

Upaya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemampuan daya serap siswa yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru yang melaksanakan proses pembelajaran tematik agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Tabel 2.2 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang meliputi: (1) subjek, tempat, dan waktu penelitian; (2) definisi operasional; (3) rancangan dan jenis penelitian; (4) prosedur penelitian; (5) metode pengumpulan data; (6) data dan sumber data; dan (7) analisis data.

3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Arikunto (2005: 116), subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru di SDN Sumpalsari 01 Jember yang berjumlah 12 orang.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumpalsari 01 Jember. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi pada penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.
- b. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara penyampaian materi di dalam proses pembelajaran.

3.3 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Darmawan (2014: 37), penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sukardi (2015: 157) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode

penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Menurut Iskandar (2009) dalam Musfiqon (2012: 61), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala, fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, tanpa bermaksud menghubungkan atau membandingkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya, peneliti mencari data sebanyak-banyaknya, yang kemudian dihitung perolehan skornya. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian di deskripsikan se jelas-jelasnya.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap diantaranya sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan, yang meliputi penetapan judul penelitian, penyusunan rumusan masalah penelitian, mencari literatur yang relevan dengan rumusan masalah penelitian, penyusunan kajian pustaka dan penyusunan rancangan penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan, yang meliputi pengumpulan data, analisis data dan menyimpulkan hasil penelitian.
- c. Tahap penyelesaian, yang meliputi penyusunan laporan penelitian, revisi laporan penelitian dan pengandaan laporan hasil penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Angket

Menurut Fathoni (2011: 111), angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang berupa daftar pertanyaan untuk diisi langsung oleh responden dalam penelitian. Dalam angket terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan kepada responden untuk memperoleh informasi yang ada di lapangan (Sukardi, 2015: 76). Sugiyono (2013: 192) menjelaskan angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data dari guru di SDN Sumbersari 01 Jember mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Peneliti akan menggunakan angket yang berupa angket tertutup. Angket dikatakan menggunakan *item* tertutup apabila peneliti sudah menyediakan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang telah disediakan (Sukardi, 2015: 77). Responden hanya memilih dari jawaban yang ada.

Dalam penelitian ini, responden disuruh untuk memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang dipilih responden. Responden yang dipilih untuk mengisi angket pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik adalah guru kelas di SDN Sumbersari 01 Jember. Hal ini dikarenakan guru kelas di SDN Sumbersari 01 Jember adalah responden utama dalam penelitian ini. Angket yang diberikan berisi pernyataan mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket digunakan untuk mengukur indikator-indikator yang dikembangkan dari variabel pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

Sebelum diuraikan menjadi indikator-indikator, terlebih dahulu peneliti menjabarkan variabel-variabel menjadi sub variabel atau dimensi. Variabel pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik dijabarkan menjadi 2 sub variabel atau dimensi. Sub variabel tersebut adalah penguasaan media pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Selengkapnya mengenai

indikator angket pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Indikator Angket

Variabel	Dimensi	Indikator
Pemanfaatan	Penguasaan media	Pengetahuan guru terhadap media pembelajaran Usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran Pembuatan media pembelajaran
	Pemanfaatan media	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran Kesesuaian dengan materi pembelajaran Kesesuaian dengan karakteristik siswa Kesesuaian dengan teori Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia

Indikator tersebut menjadi dasar dalam penyusunan angket pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Angket disusun dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014: 132), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* berkategori genap. Hal ini didasarkan kepada pengalaman di masyarakat Indonesia bahwa terdapat kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah jika tersedia kategori pilihan ganjil. Jika semua responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak dapat memperoleh informasi pasti.

Responden disuruh untuk memberikan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban yang diberikan oleh peneliti berbeda-beda disesuaikan dengan pernyataan yang diberikan. Untuk menskor skala *Likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negative. Penskoran skala *Likert* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Pernyataan	Bobot Skor			
	SS	S	TS	STS
Pernyataan bersifat positif	4	3	2	1
Pernyataan bersifat negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2014)

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam suatu penelitian merupakan suatu keharusan berkenaan dengan penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena dengan menggunakan teknik dokumentasi, hasil dokumentasi akan dapat mewakili penjelasan, sehingga memberikan data yang lebih jelas dan lebih kompleks. Dokumen yang dimaksud dapat berupa foto, buku atau dokumen lain.

Menurut (Arikunto, 1991:135) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berasal dari catatan buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda foto dan lain sebagainya. Dengan demikian teknik dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mencari, dan melengkapi data yang belum diperoleh dari hasil angket.

3.6 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas di SDN Sumbersari 01 Jember. Data yang berasal dari guru kelas di SDN Sumbersari 01 Jember berupa hasil angket mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

3.7 Analisis Data

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 199) dalam analisis data ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden;
2. mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden;
3. menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti;
4. melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah;
5. melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak merumuskan hipotesis sehingga langkah terakhir dalam analisis data tidak dilakukan oleh peneliti. Sugiyono (2013: 199) menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif karena penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh di mana semua populasi dijadikan sebagai sampel atau dapat dikatakan juga penelitian ini dilakukan hanya pada populasi. Alasan penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah merujuk pada pendapat Sugiyono (2014: 77) yang menjelaskan bahwa apabila penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) maka menggunakan statistik deskriptif dalam analisis datanya.

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya akan dibandingkan dengan intervalnya dan dikategorikan menjadi tiga kategori di setiap indikator, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Interval dan Kategori Data

Interval	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

Sumber: Azwar (2015)

Dengan pengertian:

X = skor

μ = mean teoritis

σ = standar deviasi

Mean teoritis dan standar deviasi diperoleh dari perhitungan seperti di bawah ini:

Range = data maksimal – data minimal

Data maksimal = jumlah item x skor maksimal

Data minimal = jumlah item x skor minimal

Luas jarak sebaran = jumlah data maksimal – jumlah data minimal

Standar deviasi (σ) = $\frac{\text{luas jarak sebaran}}{\text{enam satuan deviasi standar}}$

Mean teoritis (μ) = jumlah item x 2,5 (nilai tengah)

Nilai tengah = $\frac{\text{skor minimal} + \text{skor maksimal}}{2} = \frac{1+4}{2} = 2,5$

Data yang telah dikategorikan, selanjutnya di hitung frekuensi dan persentasenya. Hasil akhir dari perhitungan akan disajikan dalam diagram persentase. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Rumus statistik deskriptif persentase adalah sebagai berikut.

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dengan pengertian:

NP = nilai persen

n = jumlah responden yang berada pada kategori tertentu

N = jumlah keseluruhan responden

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0.00% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 50.00% (6 guru), kategori “sedang” sebesar 25.00% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 16.67% (2 guru), dan kategori “kurang sekali” 8.33% (1 guru).
2. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan jenis media berbasis visual berada pada kategori “baik sekali” sebesar 8.33% (1 guru), kategori “baik” sebesar 0.00% (tidak ada), kategori “sedang” sebesar 66.67% (8 guru), kategori “kurang” sebesar 16.67% (2 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 8.33% (1 guru).
3. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan jenis media berbasis audio berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 25.0% (3 guru), kategori “sedang” sebesar 58.34% (7 guru), kategori “kurang” sebesar 8.33% (1 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 8.33% (1 guru).
4. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan jenis media berbasis audio visual berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 33.33% (4 guru), kategori “sedang” sebesar

25.00% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 41.67% (5 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 0% (tidak ada).

5. Pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumpalsari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan jenis media berbasis komputer berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0.00% (tidak ada), kategori “baik” sebesar 41.67% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 33.33% (4 guru), kategori “kurang” sebesar 16.67% (2 guru), dan kategori “kurang sekali” sebesar 8.33% (1 guru).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru disarankan agar memanfaatkan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asnawir dan Usman, B. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmawan, D. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fathoni, A. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineke Cipta
- Hajar, I. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Isharyanto, T. 2008. *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Bertaraf Internasional (SBI) se-DIY. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta. <http://direktori.madrasah.kemenag.go.id/media/files/Permendikbud67TH2013.pdf>. [Diakses pada 05 Januari 2019]
- Kustandi, C dan Sutjipto, B. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Posdakarya
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK)

- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers
- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Musfiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Nasution. 1990. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sadiman, A.S. dkk. 2003. *Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sadiman, A.S. dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiman, A.S. dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sari, Made D.K. 2008. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pengembangan Media Pembelajaran di SMP2 Wonosari. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Syukur, F. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Publisher
- Zuhri, A. 2004. *Bahan Kuliah Konsep Dasar IPS*. Malang: UIN Malang

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019	1. Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2018/2019?	1. Pemanfaatan media pembelajaran	1. Media pembelajaran 2. Pembelajaran tematik	1. Subjek penelitian: guru SDN Sumbersari 01 Jember	1. Jenis penelitian: deskriptif kuantitatif 2. Metode pengumpulan data: a. angket b. dokumentasi 3. Analisis data persentase dengan rumus: $NP = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: NP = nilai persen n = jumlah responden kategori tertentu N = jumlah keseluruhan responden 4. Prosedur penelitian: a. Tahap persiapan meliputi:

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
					<ol style="list-style-type: none"> 1) Menetapkan judul 2) Membuat rumusan masalah 3) Mencari literatur 4) Membuat kajian pustaka 5) Menyusun rancangan penelitian <p>b. Tahap pelaksanaan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengumpulan data 2) Menganalisis data 3) Membuat kesimpulan <p>c. Tahap penyelesaian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat laporan penelitian 2) Revisi laporan 3) Menggandakan laporan hasil penelitian

Lampiran B. Lembar Angket

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Hari/Tanggal :
 Nama :
 Guru Kelas :

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada Bapak/Ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/Ibu Guru.

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut Anda benar.

Contoh:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur	✓	

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
	Media Gambar		
1.	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran di kelas		
2.	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa		
3.	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran		
4.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran		
5.	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		
6.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran		
7.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran		
	Media Audio		
8.	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> sebagai media pembelajaran di kelas		
9.	Materi yang sulit akan saya putar berulang-ulang sampai		

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
	siswa memahami materi yang diajarkan		
10.	Saya menggunakan media audio untuk mengatasi daya indera siswa		
11.	Saya menggunakan media audio untuk melakukan tes		
12.	Saya menggunakan media audio untuk memperkuat penjelasan dari media gambar		
	Media Video		
13.	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran di kelas		
14.	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan		
15.	Saya menjelaskan materi yang akan disampaikan menggunakan media video pada saat apersepsi		
16.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran		
17.	Materi dalam video saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa		
18.	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran		
	Media Power Point		
19.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran di kelas		
20.	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami		
21.	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah		
22.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar yang terkait dengan materi pembelajaran		
23.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang disampaikan		
24.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas (bertanya dan berpendapat)		
	Media Berbasis Internet		
25.	Materi yang saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet		
26.	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa		
27.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, saya menyarankan siswa untuk mengunduh materi dari internet		
28.	Setiap materi yang saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya		

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
29.	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi materi pembelajaran		
30.	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan materi pembelajaran		



Lampiran C. Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS
KEARIFAN LOKAL

Petunjuk!

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
A.	Materi						
1.	Pernyataan sudah sesuai dengan rumusan indikator						
B.	Konstruksi						
2.	Pernyataan dirumuskan						

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
	dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas						
3.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan						
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda						
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden						
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan factual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta						
7.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap						
C.	Bahasa						
8.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan responden						
9.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku						
10.	Soal tidak menggunakan bahasa yang tabu						

Penilaian secara umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal					

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, Maret 2019

Validator

(.....)

Lampiran D. Hasil Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Petunjuk!

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
A.	Materi						
1.	Pernyataan sudah sesuai dengan rumusan indikator					✓	
B.	Konstruksi						
2.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas				✓		

3.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan				✓		
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda					✓	
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden					✓	
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan factual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta				✓		
7.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				✓		
C.	Bahasa						
8.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan responden				✓		
9.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku				✓		
10.	Soal tidak menggunakan bahasa yang tabu					✓	

Penilaian secara umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal		✓			

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

Jember, Maret 2019

Validator



(Kris Sulistyoningih, S.Pd
NIP. 19791016 201412 2002

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Petunjuk!

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = kurang valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud adalah:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
A.	Materi						
1.	Pernyataan sudah sesuai dengan rumusan indikator				✓		
B.	Konstruksi						
2.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas				✓		

3.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan				✓		
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓		
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden					✓	
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan factual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta				✓		
7.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap				✓		
C.	Bahasa						
8.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan responden				✓		
9.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku				✓		
10.	Soal tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓		

Penilaian secara umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal		✓			

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 28 Maret 2019

Validator



Dr. Hari Satrijono, M.Pd.)

Lampiran E. Analisis Data Validasi

Analisis Data Hasil Validasi Angket

No	Indikator	Validator		l_i	V_a
		1	2		
1.	Pernyataan sudah sesuai dengan rumusan indikator	3	4	3,5	3,25
2.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas	3	3	3	
3.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan	3	3	3	
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	3	4	3,5	
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden	4	4	4	
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan factual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta	3	3	3	
7.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	3	3	3	
8.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan responden	3	3	3	
9.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku	3	3	3	
10.	Soal tidak menggunakan bahasa yang tabu	3	4	3,5	

Keterangan :

l_i = Rerata nilai hasil validasi dari semua validator untuk indikator ke- i

V_a = Nilai rata-rata total untuk semua indikator

$$\text{Rumus mencari } l_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{ji}}{v}$$

- Nilai rerata untuk indikator 1

$$\begin{aligned} l_i &= \frac{3+4}{2} \\ &= \frac{7}{2} \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

- Nilai rerata untuk indikator 2

$$\begin{aligned} l_i &= \frac{3+3}{2} \\ &= \frac{6}{2} \\ &= 3 \end{aligned}$$

- Nilai rerata untuk indikator 3

$$\begin{aligned} l_i &= \frac{3+3}{2} \\ &= \frac{6}{2} \\ &= 3 \end{aligned}$$

- Nilai rerata untuk indikator 4

$$\begin{aligned} l_i &= \frac{3+4}{2} \\ &= \frac{7}{2} \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

- Nilai rerata untuk indikator 5

$$\begin{aligned} l_i &= \frac{4+4}{2} \\ &= \frac{8}{2} \\ &= 4 \end{aligned}$$

- Nilai rerata untuk indikator 6

$$l_i = \frac{3+3}{2}$$

$$= \frac{6}{2}$$

$$= 3$$

- Nilai rerata untuk indikator 7

$$l_i = \frac{3+3}{2}$$

$$= \frac{6}{2}$$

$$= 3$$

- Nilai rerata untuk indikator 8

$$l_i = \frac{3+3}{2}$$

$$= \frac{6}{2}$$

$$= 3$$

- Nilai rerata untuk indikator 9

$$l_i = \frac{3+3}{2}$$

$$= \frac{6}{2}$$

$$= 3$$

- Nilai rerata untuk indikator 10

$$l_i = \frac{3+4}{2}$$

$$= \frac{7}{2}$$

$$= 3,5$$

Selanjutnya nilai l_i tersebut akan digunakan untuk menghitung rata-rata total untuk semua indikator (V_a), sebagai berikut.

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n l_i}{n}$$

$$V_a = \frac{3,5+3+3+3,5+4+3+3+3+3+3,5}{10}$$

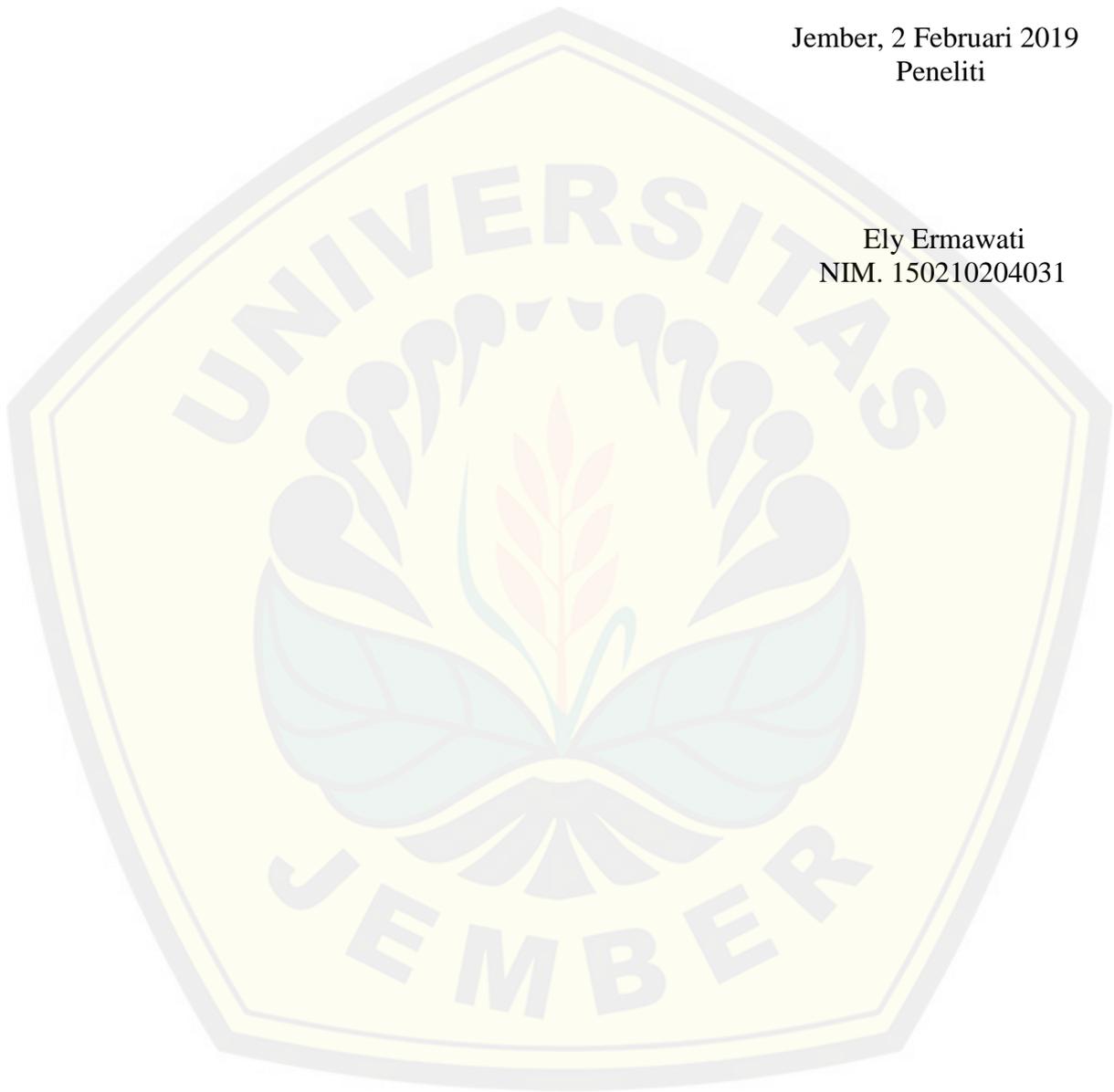
$$V_a = \frac{32,5}{10}$$

$$V_a = 3,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai V_a tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kevalidan instrumen termasuk kategori sangat valid dengan nilai 3,25 sehingga instrumen dapat digunakan tanpa dilakukan revisi dan validasi kembali.

Jember, 2 Februari 2019
Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 150210204031



Lampiran F. Hasil Angket

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2019
 Nama : Ida Dharma, S.Pd.
 Guru Kelas : IA

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada Bapak/Ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/Ibu Guru.

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut Anda benar.

Contoh:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur	✓	

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
Media Gambar			
1.	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran di kelas	✓	
2.	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa	✓	
3.	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran		✓
4.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran	✓	
5.	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi	✓	
6.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran	✓	
7.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran	✓	
Media Audio			
8.	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> sebagai media pembelajaran di kelas		✓
9.	Materi yang sulit akan saya putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan		✓
10.	Saya menggunakan media audio untuk mengatasi daya indera siswa	✓	

11.	Saya menggunakan media audio untuk melakukan tes		✓
12.	Saya menggunakan media audio untuk memperkuat penjelasan dari media gambar	✓	
Media Video			
13.	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran di kelas	✓	
14.	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan	✓	
15.	Saya menjelaskan materi yang akan disampaikan menggunakan media video pada saat apersepsi		✓
16.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran	✓	
17.	Materi dalam video saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa		✓
18.	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran	✓	
Media Power Point			
19.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran di kelas		✓
20.	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami	✓	
21.	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah		✓
22.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar yang terkait dengan materi pembelajaran		✓
23.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang disampaikan	✓	
24.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas (bertanya dan berpendapat)	✓	
Media Berbasis Internet			
25.	Materi yang saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet	✓	
26.	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa		✓
27.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, saya menyarankan siswa untuk mengunduh materi dari internet		✓
28.	Setiap materi yang saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya		✓
29.	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi materi pembelajaran	✓	
30.	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan materi pembelajaran	✓	

Jember,2019

Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 150210204031

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2019
 Nama : Ririn Praptiningsih, S. Pa.
 Guru Kelas : IB

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada Bapak/Ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/Ibu Guru.

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut Anda benar.

Contoh:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur	✓	

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
Media Gambar			
1.	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran di kelas	✓	
2.	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa	✓	
3.	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran		✓
4.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran	✓	
5.	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		✓
6.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran	✓	
7.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran		✓
Media Audio			
8.	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> sebagai media pembelajaran di kelas	✓	
9.	Materi yang sulit akan saya putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan		✓
10.	Saya menggunakan media audio untuk mengatasi daya indera siswa	✓	

11.	Saya menggunakan media audio untuk melakukan tes	✓	
12.	Saya menggunakan media audio untuk memperkuat penjelasan dari media gambar	✓	
Media Video			
13.	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran di kelas	✓	
14.	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan	✓	
15.	Saya menjelaskan materi yang akan disampaikan menggunakan media video pada saat apersepsi		✓
16.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran	✓	
17.	Materi dalam video saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa		✓
18.	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran	✓	
Media Power Point			
19.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran di kelas		✓
20.	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami		✓
21.	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah		✓
22.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar yang terkait dengan materi pembelajaran	✓	
23.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang disampaikan	✓	
24.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas (bertanya dan berpendapat)	✓	
Media Berbasis Internet			
25.	Materi yang saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet	✓	
26.	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa		✓
27.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, saya menyarankan siswa untuk mengunduh materi dari internet		✓
28.	Setiap materi yang saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya		✓
29.	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi materi pembelajaran	✓	
30.	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan materi pembelajaran	✓	

Jember,2019
Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 150210204031

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2019
 Nama : Fitri Ramadhani, S.Pd.
 Guru Kelas : IJA

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada Bapak/Ibu Guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan Bapak/Ibu Guru.

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut Anda benar.

Contoh:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur	✓	

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
Media Gambar			
1.	Saya menggunakan media gambar pada saat pembelajaran di kelas	✓	
2.	Saya menggunakan media gambar agar materi mudah dipahami oleh siswa	✓	
3.	Saya menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan media gambar pada saat apersepsi pembelajaran		✓
4.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media gambar untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran	✓	
5.	Saya menjelaskan kembali materi pembelajaran menggunakan media gambar pada saat evaluasi		✓
6.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran	✓	
7.	Saya menggunakan media gambar untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran		✓
Media Audio			
8.	Saya menggunakan <i>tape recorder</i> sebagai media pembelajaran di kelas	✓	
9.	Materi yang sulit akan saya putar berulang-ulang sampai siswa memahami materi yang diajarkan		✓
10.	Saya menggunakan media audio untuk mengatasi daya indera siswa	✓	

11.	Saya menggunakan media audio untuk melakukan tes		✓
12.	Saya menggunakan media audio untuk memperkuat penjelasan dari media gambar	✓	
Media Video			
13.	Saya menggunakan media video pada saat pembelajaran di kelas	✓	
14.	Saya menggunakan media video untuk memperjelas materi pembelajaran yang dibawakan	✓	
15.	Saya menjelaskan materi yang akan disampaikan menggunakan media video pada saat apersepsi		✓
16.	Saya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media video untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran	✓	
17.	Materi dalam video saya putar berulang-ulang agar mudah diamati atau dipahami oleh siswa	✓	
18.	Saya menggunakan media video untuk mengatasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa dalam pembelajaran	✓	
Media Power Point			
19.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> dalam pembelajaran di kelas	✓	
20.	Materi yang penting disampaikan menggunakan <i>Power Point</i> agar siswa mudah memahami	✓	
21.	Saya mencetak <i>Power Point</i> dengan cara <i>print out</i> untuk dibagikan kepada siswa agar dapat dipelajari di rumah		✓
22.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk menampilkan gambar yang terkait dengan materi pembelajaran	✓	
23.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang disampaikan	✓	
24.	Saya menggunakan <i>Power Point</i> untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas (bertanya dan berpendapat)	✓	
Media Berbasis Internet			
25.	Materi yang saya sampaikan dalam pembelajaran berasal dari internet	✓	
26.	Saya menggunakan media internet untuk menciptakan kemandirian belajar siswa		✓
27.	Untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, saya menyarankan siswa untuk mengunduh materi dari internet		✓
28.	Setiap materi yang saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya		✓
29.	Saya menggunakan media internet untuk memperbarui informasi materi pembelajaran	✓	
30.	Saya menggunakan internet untuk menambah wawasan materi pembelajaran	✓	

Jember,2019

Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 1502102031

Lampiran G. Data Hasil Penelitian

Respd	Media Berbasis Visual							Media Berbasis Audio					Media Berbasis Audio Visual						Media Berbasis Komputer										Total		
	Media Gambar							Media Rekaman					Media Video						Media <i>Power Point</i>					Internet							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
IA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	19
IB	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	17
IIA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	24
IIB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25
III A	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25
III B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26
IV A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
IV B	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
VA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
VB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
VIA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	22
VIB	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26

Jember,2019
Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 1502102040312

Lampiran H. Skor Penelitian Media Berbasis Visual

Media Berbasis Visual							Total
1	2	3	4	5	6	7	
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	1	0	1	0	5
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	0	6
1	1	1	1	0	0	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	0	5
1	1	1	1	1	0	1	6
1	1	1	1	1	1	0	6
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7

Jember,2019
Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 150210204031

Lampiran I. Skor Penelitian Media Berbasis Audio

Media Berbasis Audio					Total
8	9	10	11	12	
0	0	1	0	1	2
1	0	1	1	1	3
1	1	1	0	1	4
1	1	1	1	1	5
1	1	1	0	1	4
1	1	0	1	1	4
1	1	0	1	1	4
1	1	1	1	0	4
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
1	0	1	1	0	3
0	1	1	1	1	4

Jember,2019
Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 150210204031

Lampiran J. Skor Penelitian Media Berbasis Audio Visual

Media Berbasis Audio Visual						Total
13	14	15	16	17	18	
1	1	0	1	0	1	4
1	1	0	1	0	1	4
1	1	0	1	1	1	5
0	1	1	1	0	1	4
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
0	1	1	1	1	0	4
1	0	1	1	1	1	5
1	1	0	1	1	1	5
1	1	1	0	1	0	4

Jember,2019
Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 150210204031

Lampiran K. Skor Penelitian Media Berbasis Komputer

Media Berbasis Komputer												Total
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	8
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11

Jember,2019

Peneliti

Ely Ermawati
NIM. 150210204031

Lampiran L. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	: 15 2 3 /UN25.1.5/LT/2018	25 FEB 2019
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SDN Se-Kecamatan Sumbersari
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ely Ermawati
NIM : 150210204031
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di SDnN Sumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019", di sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran M. Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata no.183 telp.0331 – 5442808 Kec. Sumbersari Jember

SURAT KETERANGAN
NO.800/015/413.03.20523975/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Nurul Khumamah
NIP	: 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala SDN Sumbersari 01

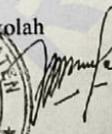
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	Ely Ermawati
NIM	150210204031
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian tentang “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di SDNSumbersari 01 Jember Tahun Ajaran 2018/2019”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember, 15 April 2019

Kepala Sekolah


Dra. NURUL KHUMAMAH
NIPB 19600614 198010 2 002

Lampiran N. Biodata Peneliti**A. Identitas Peneliti**

Nama : Ely Ermawati
NIM : 150210204031
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 17 Desember 1996
Nama Ayah : Abd. Hamid
Nama Ibu : Kusmirah
Alamat : Jl. Letjen S. Parman Gg. VIII No. 21 A,
Jember
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Keguruan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2009	SD Negeri Sumbersari 01 Jember	Jember
2	2012	SMP Negeri 4 Jember	Jember
3	2015	SMA Negeri 1 Jember	Jember